

ANALISIS KESULITAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III DI SDN 2 SETIAMULYA

Dea Indira Rahayu¹, Winarti Dwi Febriani², Deni Chandra³

¹PGSD Universitas Perjuangan

Institusi / lembaga Penulis (²PGSD FKIP Universitas Perjuangan

Alamat e-mail : 1-deaindra33@gmail.com, 2-winartidwi@unper.ac.id,
3-denichandra@unper.ac.id.

ABSTRACT

Writing is one of the language skills that is considered complex, as it is not merely an end product but also involves a process of developing ideas, thoughts, and imagination expressed through written form. However, students' writing abilities, particularly in composing simple essays, remain relatively low. The main problems encountered include difficulties in determining a title, organizing essay content, maintaining neat handwriting, and using proper capitalization and punctuation. This study aims to analyze the difficulties experienced by third - grade students at SDN 2 Setiamulya in writing simple essays. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. The study subjects consisted of five students with varying levels of writing proficiency. Data collection techniques included observation, interviews, tests, and documentation. The results show that the most dominant difficulties faced by the students were in the use of capital letters (S1, S2, S3, and S4), incoherent essay content (S1, S2, and S3), and writing neatness (S1, S3, and S4), as indicated by visible erasures and messy handwriting. Additionally, students such as S1 also had difficulty choosing a title that matched the theme. The factors contributing to these difficulties originated from internal factors, such as low reading interest and limited vocabulary, and external factors, such as lack of family support and limited use of instructional media that support writing skills.

Keywords: writing difficulties, simple essays, elementary school students

ABSTRAK

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang tergolong kompleks karena bukan hanya merupakan produk akhir, tetapi juga melibatkan proses pengembangan ide, gagasan, dan imajinasi yang dituangkan melalui tulisan. Namun demikian, kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis karangan sederhana, masih tergolong rendah. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi kesulitan dalam menentukan judul, menyusun isi karangan, menjaga kerapihan

tulisan, serta penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan menulis karangan sederhana yang dialami siswa kelas III di SDN 2 Setiamulya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri 5 orang siswa dengan tingkat kemampuan menulis yang berbeda - beda. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan paling dominan dialami siswa dalam penggunaan huruf kapital (S1, S2, S3, dan S4), penyusunan isi karangan yang belum runtut (S1, S2, dan S3), serta kerapihan tulisan (S1, S3, dan S4) yang ditandai dengan masih adanya coretan. Selain itu, siswa seperti S1 juga mengalami kesulitan dalam menentukan judul yang sesuai dengan tema. Faktor - faktor penyebab kesulitan tersebut berasal dari faktor internal, seperti rendahnya minat baca dan keterbatasan kosakata, serta faktor eksternal, seperti kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang mendukung keterampilan menulis.

Kata Kunci: kesulitan menulis, karangan sederhana, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang dikategorikan sulit karena menulis bukan hanya merupakan produk namun juga berupa proses pengembangan ide, gagasan, imaji juga pendapat seseorang yang dituangkan melalui media berupa tulisan (Hendrawan & Indihadi, 2020). menulis bukan hanya sekedar menyajikan pikiran dan perasaan, melainkan mengungkapkan pikiran, kemampuan menulis memerlukan penguasaan kosa kata, pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat menyampaikan pemikiran

pengarang secara sistematis kepada pembaca. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengenalkan keterampilan menulis kepada peserta didik sejak dini di sekolah guna melatih untuk berpikir kritis, logis dan mengungkapkan pikiran atau ide secara tertulis (Ispandi et al., 2025).

Karangan sederhana adalah proses di mana seseorang menyusun ide atau gagasannya secara tertulis dengan teratur. Biasanya, dalam bentuk karangan sederhana ini, terdiri dari 5 hingga 10 kalimat yang saling

berhubungan (Meliani, 2024). mendefinisikan karangan sederhana sebagai tindakan menyusun pikiran atau ide seseorang dalam tulisan menjadi sebuah karangan yang terdiri dari lima hingga sepuluh kalimat (Farhana et al.,

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa karangan sederhana adalah proses di mana pikiran dikelompokkan menjadi kalimat, dengan karya tulis yang dapat dipahami terdiri dari lima hingga sepuluh kalimat (Laksana & Lian, 2024).

Tingkat kemampuan menulis siswa dalam menulis karangan sederhana tentu berbeda, tergantung faktor - faktor seperti latar belakang keluarga dan lingkungan sekitar. Sehingga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru sering menemui kondisi siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Kesulitan - kesulitan yang dialami siswa dalam menulis karangan sederhana yaitu:

- a. judul tidak sesuai dengan tema

- b. kalimat tidak efektif
- c. pemilihan kata yang tidak tepat dan
- d. kesalahan ejaan, huruf kapital dan tanda baca yang tidak sesuai (Nurshinabani et al., 2023).

Hal ini dibuktikan juga oleh peneliti saat siswa ditugaskan untuk membuat cerita karangan sederhana dengan tema liburan sekolah. Kelas III B dari 28 siswa terdapat 5 siswa kesulitan judul sesuai dengan tema, isi karangan, kerapihan tulisan, ketepatan huruf kapital.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani et al., (2023), Hasilnya menunjukkan bawa siswa mengalami kesulitan dalam berbagai aspek, antara lain, tema, ide pokok, struktur tulisan, gaya penulisan, tata Bahasa, serta penulisan yang kreatif. Selain itu, terdapat faktor – faktor eksternal yang turut

mempengaruhi, yakni peran guru dan kesedian serta prasarana yang ada. Kebingungan dalam membedakan antara tema dan judul.

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnamasari et al., (2024), saat siswa masih melakukan kesalahan saat menulis. Saat siswa mengarang sebuah teks, mereka cenderung kurang memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang sesuai. Situasi ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terkait penggunaan huruf kapital dan tanda baca masih dapat dikategorikan sebagai rendah. Selain kurang tepatnya penggunaan huruf kapital, terdapat pula beberapa kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Kesalahan ini cenderung muncul karena kebiasaan siswa saat menulis.

Dengan pengamatan minat peneliti untuk melakukan penelitian yang berupaya untuk mengidentifikasi dan meneliti sejumlah variabel yang berkontribusi terhadap kesulitan siswa sekolah dasar dalam menyusun karangan dasar. Oleh karena itu, "Analisis Kesulitan dalam Menulis Karangan Sederhana" merupakan judul penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas III B di SDN 2 Setiamulya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2000) bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Husna et al., 2024). Peneliti memilih metode ini karena dapat mendeskripsikan berbagai situasi atau kondisi yang terjadi di lapangan mengenai objek dan permasalahan yang diteliti

sebagaimana gambaran tentang analisis kesulitan menulis karangan sederhana siswa kelas III sekolah dasar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada BAB ini akan dipaparkan secara rinci penelitian terkait pada kesulitan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III, analisis ini membahas tentang kesulitan dalam menulis karangan pada Bahasa Indonesia (Elvi Rahmawati et al., 2024). Temuan ini memeberikan gambaran mendalam mengenai jenis – jenis kesulitan siswa serta faktor – faktor yang mempengaruhi kesulitan menulis karangan sederhana di kelas III. Berikut daftar kode siswa sebagai subjek penelitian.

Tabel 4. 1 Daftar Kode Siswa

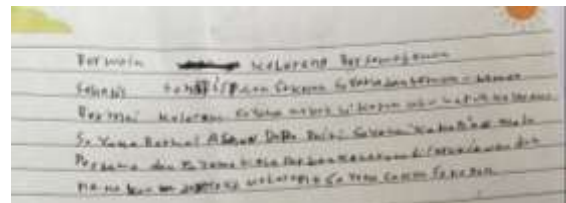
No	Nama Siswa	Kode siswa
1.	LFA	SI
2.	AKL	S2
3.	JHN	S3
4.	BMK	S4
5.	BYW	S5

Dari tabel tersebut diketahui berdasarkan hasil diskusi dengan wali kelas V dan sesuai dengan hasil pengamatan pada siswa pada proses

membuat karangan sederhana subjek dengan keterangan bahwa S1, S2, dan S3 memiliki kemampuan kurang, S4 memiliki kemampuan cukup, kemudian S5 memiliki kempuan baik.

Kesulitan menulis karangan sederhana siswa dari aspek yang diamati pada saat observasi yaitu judul sesuai dengan tema, isi karangan, kerapihan tulisan, ketepatan huruf kapital. Sebagaimana siswa ditugaskan untuk menulis karangan sederhana sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran yang tertera pada bab II sebelumnya. Berikut penjelasan secara terperinci.

1. Sampel 1



Gambar 4. 1 Hasil Menulis Karangan Sederhana S1

a. Judul Sesuai dengan Tema

Pada Sampel 1, tidak ada judul dalam tulisan yang dibuat oleh siswa. Ketiadaan judul siswa belum memenuhi pentingnya judul sebagai elemen awal dalam sebuah

karangan sederhana. Selain itu, isi tulisan yang disampaikan pun tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan, sehingga menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap intruksi penugasan dan hubungan antara tema, judul, serta isi tulisan.

b. Isi Karangan

Isi karangan belum memiliki sruktur yang utuh. Tidak terlihat dengan jelas bagian pendahuluan, isi, maupun penutup. Gagasan dalam tulisan tampak tidak tersusun secara sistematis dan tidak ada alur cerita atau narasi yang logis. Tulisan terlihat acak dan tidak fokus pada satu ide utama, sehingga menyulitkan pembaca memahami maksud dari karangan tersebut. Ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan bimbingan dalam merancang sruktur tulisan yang baik.

c. Kerapihan Tulisan

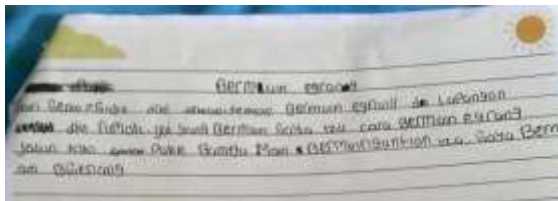
Tulisan belum rapi. Terlihat ada coretan, tulisan yang naik - turun, dan jarak antar huruf yang tidak konsisten. Beberapa bagian sulit dibaca karena penempatan huruf dan spasi yang kurang jelas. Perlu latihan lebih lanjut agar tulisan lebih rapi dan mudah dibaca. Semua ini mengindentifikasi bahwa sisiwa masih belum terbiasa menulis dengan memeperhatikan kerapihan dan keterbacaan.

d. Penggunaan Huruf Kapital

Ketepatan huruf kapital pada sampel ini, Dalam hal penggunaan huruf kapital dan tanda baca, masih banyak ditemukan kesalahan. Huruf kapital tidak digunakan pada tempat yang seharusnya, seperti di awal kalimat atau pada nama diri. Begitu juga dengan tanda baca seperti titik dan koma yang tidak sesuai dengan aturan Ejaan Yang Disempurnakan

(EYD). Kesalahan ini menghambat pembaca dalam memahami struktur kalimat, serta menandakan bahwa siswa masih memerlukan latihan lebih lanjut dalam tata bahasa dan penulisan formal.

2. Sampel 2



Gambar 4. 2 Hasil Menulis Karangan Sederhana S2

a. Judul Sesuai dengan Tema

Pada Sampel 2, Judul karangan adalah "*Bermain Egrang*". Judul ini sudah sesuai dengan tema dan isi karangan, yaitu menceritakan pengalaman bermain egrang. Namun, penulisan judul sebaiknya menggunakan huruf kapital di awal kata, menjadi "*Bermain Egrang*" (bukan "*BERmEain egrang*").

b. Isi Karangan

Dari segi isi karangan, struktur karangan pada sampel ini belum terbentuk dengan jelas. Tidak tampak bagian pendahuluan, isi, dan penutup secara terpisah dan runtut. Alur cerita atau narasi dalam karangan tampak kurang terarah, ide – ide tidak dikembangkan dengan baik, serta tidak ada kesimpulan atau bagian akhir yang menutup tulisan secara sempurna. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa masih kesulitan menyusun tulisan dengan ssruktur yang baik dan logis.

a. Kerapihan Tulisan

Tulisan cukup terbaca meski belum terlalu rapi. Beberapa huruf masih belum konsisten dalam ukuran dan penempatan pada garis. Ada penggunaan huruf besar di tengah

kata ("BERmEain")
yang sebaiknya
diperbaiki agar lebih rapi
dan konsisten.

b. Penggunaan Huruf
Kapital

Penggunaan huruf
kapital dan tanda baca
dalam karangan ini
belum sesuai dengan
kaidah Ejaan Yang
Disempurnakan (EYD).
Huruf kapital tidak selalu
menggunakan di awal
kalimat atau pada nama
diri, sementara tanda
baca seperti titik dan
koma sering kali
diletakkan tidak pada
tempat yang
semestinya. Kesalahan
– kesalahan ini
berpengaruh terhadap
pemahaman kalimat
dan menunjukkan bahwa
siswa masih
memebutuhkan
pendampingan dalam
penerapan kaidah
kebahasaan.

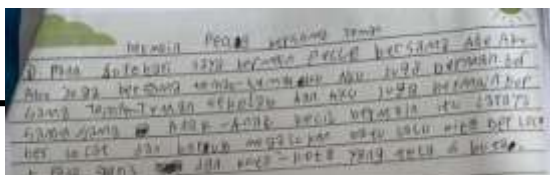
Gambar 4.3 Hasil Menulis Karangan
Sederhan S3

a. Judul sesuai dengan Tema
Penulis menceritakan
pengalaman bermain
permainan tradisional "pecle"
bersama adik dan teman-
teman, jadi judul dan isi saling
mendukung.

c. Isi Karangan

Isi karangan masih
belum tersusun secara
sistematis. Sruktur
dasar seperti
pendahuluan sudah
ada, tetapi isi dan
penutup tidak terlihat
jelas. Ide – ide dalam
tulisan tidak
dikembangkan secara
logis sehingga isi terasa
tidak utuh dan
membingungkan. Siswa
tampaknya masih
kesulitan
menyampaikan
gagasan dengan alur
yang runtut. Kurangnya
penutup atau bagian

3. Sampel 3



penegasan akhir juga membuat karangan terkesan belum selesai, serta mengurangi kekuatan pesan yang ingin disampaikan.

b. Kerapihan Tulisan

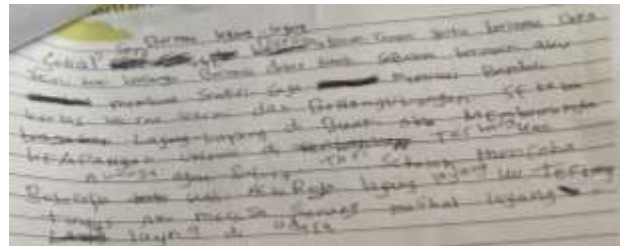
Dari aspek kerapihan tulisan pada sampel ini, menunjukkan kekurangan. Bentuk tulisan mudah dibaca dan masih ada coretan. Tata letak paragraf tidak lumayan rapi, Semua ini menunjukkan siswa belum membiasakan diri menulis dengan rapih.

c. Penggunaan Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan ini menunjukkan bahwa huruf kapital tidak digunakan sesuai dengan aturan, misalnya tidak ditulis pada awal kalimat atau pada nama diri, Tanda baca seperti titik dan koma juga diletakkan pada posisi yang tepat, sehingga sruktur kalimat menjadi tidak jelas dan membingungkan. Hal ini mengenai kaidah Ejaan Yang Disempunakan (EYD) agar

dapat menulis sesuai dengan standar kebahasaan yang baik dan benar.

4. Sampel 4



Gambar 4. 3 Hasil Menulis Karangan Sederhana S4

a. Judul Sesuai dengan Tema

Judul karangan pada sampel ini menunjukkan kesesuaian yang erat dengan tema yang diangkat. Judul tersebut tidak hanya relevan, tetapi juga disampaikan secara kreatif dan menarik, sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk melanjutkan membaca isi karangan. Hal ini mencerminkan pemahaman siswa terhadap pentingnya memilih judul yang tepat sebagai representasi dari isi tulisan.

b. Isi Karangan

Dari segi isi, karangan ini telah memenuhi struktur penulisan yang baik, terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup

yang tersusun secara lengkap dan runtut. Setiap bagian saling terhubung dengan logis, menunjukkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi ide secara sistematis. Pengembangan paragraf dilakukan dengan alur yang jelas, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami pesan yang ingin disampaikan.

c. Kerapihan Tulisan

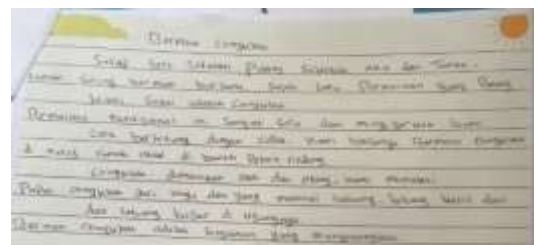
Meskipun isi karangan telah disusun dengan baik, kerapihan tulisan pada sampel ini masih perlu ditingkatkan. Terdapat coretan-coretan yang mengganggu keterbacaan, dan bentuk huruf yang kurang konsisten. Penempatan kalimat dalam paragraf juga belum rapi, serta tidak adanya penjorokan paragraf. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan pembiasaan dan pendampingan dalam menulis agar lebih rapi dan teratur.

d. Penggunaan Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan ini belum

sepenuhnya sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Huruf kapital tidak selalu digunakan di awal kalimat atau pada nama diri, dan tanda baca seperti titik dan koma sering kali diletakkan tidak pada tempat yang semestinya. Kesalahan-kesalahan ini dapat mempengaruhi pemahaman kalimat dan menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan pendampingan dalam penerapan kaidah kebahasaan.

e. **Sampel 5**



Gambar 4.5 Hasil Menulis Karangan Sederhana S5

a. Judul Sesuai dengan

Tema

Judul karangan pada sampel ini menunjukkan kesesuaian yang erat dengan tema yang diangkat. Judul tersebut

tidak hanya relevan, tetapi juga disampaikan secara kreatif dan menarik, sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk melanjutkan membaca isi karangan. Hal ini mencerminkan pemahaman siswa terhadap pentingnya memilih judul yang tepat sebagai representasi dari isi tulisan.

b. Isi Karangan

Dari segi isi, karangan ini telah memenuhi struktur penulisan yang baik, terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup yang tersusun secara lengkap dan runtut. Setiap bagian saling terhubung dengan logis, menunjukkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi ide secara sistematis. Pengembangan paragraf dilakukan dengan alur yang jelas,

sehingga memudahkan pembaca dalam memahami pesan yang ingin disampaikan.

c. Kerapihan Tulisan

Tulisan pada sampel ini menunjukkan tingkat kerapihan yang sangat baik. Bentuk huruf konsisten dan mudah dibaca, serta penempatan paragraf tertata dengan rapi. Tidak terdapat coretan atau kesalahan penulisan yang mengganggu keterbacaan. Hal ini mencerminkan kebiasaan menulis yang baik dan perhatian terhadap detail dalam penulisan.

d. Ketepatan Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan ini sebagian besar telah sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Huruf kapital digunakan

pada awal kalimat dan pada nama diri, serta tanda baca seperti titik dan koma ditempatkan dengan tepat. Meskipun demikian, terdapat satu dua kesalahan kecil yang tidak signifikan dan tidak mengganggu pemahaman keseluruhan isi karangan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan baik, namun masih perlu perhatian lebih untuk mencapai ketepatan yang sempurna.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kesulitan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III di SDN 2 Setiamulya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar yang dialami siswa dalam menulis karangan sederhana ini mengalami kesulitan yang berbeda – beda tergantung

bagaimana kemampuan individu masing – masing. Dari keempat indikator dapat di temukan pada ketepatan huruf kapital yang di alami S1, S2, S3, dan S4. Hal ini ketika subjek belum memahami perbedaan antara huruf kapital dan huruf kecil. Kesulitan berikutnya yang cukup sering ditemukan adalah isi karangan yang dialami oleh S1, S2, S3 belum mampu siswa mengembangkan kosa kata. Kesulitan berikutnya pada kerapihan tulisan yang di alami S1, S3, S4 dilihat dari tulisannya masih ada coretan dalam menulis karangan sederhana. Kesulitan berikutnya judul sesuai dengan tema belum mampu S1, siswa belum mampu kesesuaian judul dengan tema.

2. Faktor penyebabnya kesulitan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III di SDN 2 Setiamulya diantaranya adalah: 1) faktor internal adalah kondisi dalam diri siswa siswa yaitu minat dan motivasi belajar yang rendah pada menulis karangan sederhana. 2) faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa yaitu metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrawan, D. N., & Indihadi, D. (2020). Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 47–57.
- Meliani. (2024). Pengaruh Metode Latihan Terbimbing Berbantuan Media Animasi terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 08 Pontianak Selatan. *Journal on Education*, 6(2), 11964–11974
- Fitriani, N., Indraswati, D., & Dewi, N. K. (2023). Analisis Kesulitan dalam Menulis Karangan Bagi Peserta Didik Kelas IV di SDN 03 Ampenan Tahun Ajaran 2022/2023. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9401–9408.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3279>
- ElviRahmawati,DinaAndikaMaryani,A ndika Kusuma. Analisis Kesulitan Belajar Pada Materi Menulis Karangan di Tinjau dari Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV SDN23SINGKAWANG
<https://doi.org/10.46368/jpd.v12i2.2574>
- Husna, N. S., Octaviani, R., Sahara, Z., & Usiono, U. (2024). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Kelas Iii Di Mis Al-Wardah. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 53.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.20311>
- Purnamasari, I., Winarni, R., Indrastoeti, J., & Poerwanti, S. (n.d.). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis karangan sederhana peserta didik kelas III Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*,
- Nurshinabani Suryana, Cece Rakhmat, Deni Chandra. Analisis Kesulitan Menulis Karangan Permulaan Pada Peserta Didik Kelas 1 SDN 3 TUGU KECAMATAN CIHIDENG. Tahun Pelajaran 2024/2025.
- Ispandi, S. N., Suryana, D., & Chandra, D. (2025). *Analisis kesulitan menulis karangan sederhana pada peserta didik kelas V di SDN Sukamenak Indah*. 08(01), 143–160.
- Farhana, Y., Anwar, M., & Asri, W. K. *Card Sort Dalam Menulis Karangan Sederhana Bahasa Indonesia*.
- Laksana, R. B., & Lian, B. (2024). *ANALISIS MENULIS KARANGAN SEDERHANA SISWA KELAS III SDN 43 PALEMBANG*. 7, 14682–14688.